

## Kata Pengantar

Jurnal Sospol merupakan jurnal yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Jurnal Sospol menjadi sebuah wadah akademik untuk mendiskusikan berbagai fenomena domestik maupun internasional yang berhubungan dengan masalah dan kajian ilmu sosial-politik, sekaligus mendesiminasikan hasil-hasil penelitian para akademisi. Jurnal Sospol terbit dua kali dalam setahun, dengan periode Januari-Juni dan Juli-Desember.

Pada Volume 5 Nomor 2 (Juli-Desember 2019) ini, Jurnal Sospol menghadirkan artikel yang membahas beragam topik dari berbagai disiplin kajian ilmu sosial-politik. Tulisan pertama adalah Rizki Rahmadini Nurika dan Septian Nur Yekti menganalisis mengenai kepatuhan ASEAN tentang kerja sama Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dengan prinsip perdagangan terkait HKI dari WTO. Hasilnya menemukan bahwa peraturan HKI ASEAN memiliki sifat dan karakteristik yang khusus dibanding aturan perdagangan terkait HKI yang dimiliki WTO.

Tulisan kedua, Anisa Indira Prameswari dkk. membahas mengenai dampak kesehatan mental terhadap produktivitas ekonomi dan sosial di Jepang. Depresi dan bunuh diri menjadi salah satu penyebab utama kematian di antara kondisi kesehatan lainnya di Jepang. Menurutnya, Jepang menghadapi kerugian ekonomi untuk menopang biaya kesehatan mental dan psikologi karena tren bunuh diri populer di kalangan masyarakat Jepang. Tren ini selanjutnya mempengaruhi produktivitas individu.

Tulisan ketiga, Nuryanti dan Salsabila mendiskusikan mengenai strategi Venezuela di bawah pemerintahan Nicholas Madura dalam menghadapi krisis ekonomi. Temuannya adalah bahwa pemerintah Venezuela melakukan kebijakan diverifikasi ekonomi, diplomasi bantuan luar negeri kepada China, stabilisasi harga pangan, penguatan pelayanan kesehatan masyarakat; dan penguatan kerja sama regional dengan organisasi di kawasan Amerika Latin dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda negaranya.

Selanjutnya, tulisan keempat oleh Alfredha Shinta Putri dan Surwandono membahas mengenai *Clean Diplomacy* Qatar. Kebijakan Qatar yang cenderung memosisikan dirinya sebagai mediator konflik di Timur Tengah telah meningkatkan legitimasi Qatar di dunia internasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memosisikan dirinya sebagai “*honest broker*” melalui *Clean Diplomacy*, Qatar mampu mengelola tekanan politik negara-negara di sekitarnya.

Adapun pada tulisan kelima, Nelwan Ronsumbre menegaskan bahwa sistem *noken* di Papua merupakan manifestasi demokrasi berbasis kearifan lokal. Secara legal formal, pelaksanaan *noken* di Papua sah dan secara kultural merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kearifan lokal. Namun demikian, sistem *noken* tetap perlu penyesuaian dengan prinsip keadilan, kebebasan dan hak-hak politik warga negara melalui sinkronisasi dan harmonisasi produk hukum.

Tulisan keenam, Dzikiara Pesona Sadewa membahas bagaimana upaya diplomasi sains yang dilakukan komunitas epistemik Jerman dalam meningkatkan pembangunan Kolombia. Diplomasi Sains itu mewujud dalam bentuk upaya meningkatkan kerja sama akademis, mendukung pelaksanaan kegiatan akademis dalam instansi pemerintah, dan menyusun rekomendasi terhadap pengembangan berbagai aspek ilmu pengetahuan di sektor penelitian terkait kebijakan pembangunan.

Selanjutnya, Faturachman Alputra Sudirman dan Phradiansah dalam tulisan ketujuh meninjau tantangan implementasi kebijakan pengelolaan sampah berbasis *sustainable development* di Kota Kendari. Melalui penelitian lapangan, peneliti menemukan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kota Kendari cukup baik pada aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Namun juga berbagai tantangan juga turut hadir pada setiap aspek implementasi kebijakan.

Tulisan kedelapan, Moh. Ikmal membahas upaya afirmasi partai politik dalam mendorong partisipasi politik perempuan di Kabupaten Sumenep. Adapun yang dilakukan oleh partai politik di Kabupaten Sumenep antara lain melakukan pendekatan internal/personal; mengembangkan model pendidikan politik kader perempuan secara terprogram, terstruktur dan berkesinambungan; serta menyesuaikan waktu dan kondisi kader perempuan dengan aktivitas partai.

Tulisan kesembilan, Setia Indah Setara Bulan dan Ratih Hasanah Sudrajat meneliti pengaruh penggunaan *celebrity endorser* Arief Muhammad di Instagram terhadap *brand image* Erigo Store. Melalui uji statistik, ditemukan hasil bahwa *celebrity endorser* memiliki pengaruh terhadap *brand image*. Adapun *celebrity endorser* Arief Muhammad memiliki pengaruh sebesar 50.1% terhadap *brand image* Erigo Store.

Terakhir, tulisan kesepuluh, ditulis oleh Ridwan Arifin dan Saktiani Nurul Hidayah yang mendiskusikan mengenai implementasi demokrasi melalui pemilu di Indonesia. Menurut penulisnya, pemilu legislatif dan presiden yang dilaksanakan secara bersamaan merupakan upaya memperkuat demokrasi yang selama ini cenderung transaksional, korup, manipulatif, dan berbiaya tinggi.

Semoga sajian artikel dalam Jurnal Sospol edisi ini dapat menambah pengetahuan, memperkaya referensi, dan berkontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu sosial dan ilmu politik. Kami juga mengundang segenap pembaca untuk berkontribusi dalam penerbitan edisi berikutnya, Jurnal Sospol Volume 6 Nomor 1 Tahun 2020.

Malang, Desember 2019

Salam

**Redaksi**